

RINGKASAN

Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta (AK-Tekstil Solo) adalah perguruan tinggi vokasi di bawah Kementerian Perindustrian yang menerapkan sistem pembelajaran ganda, yaitu 50% di kampus dan 50% di industri. Mahasiswa terlebih dahulu memperoleh pengetahuan teori sebelum melakukan praktik kerja lapangan. Tujuan praktik industri ini adalah untuk memberi mahasiswa keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Waktu pelaksanaan praktik kerja lapangan Tahun Akademik 2024/2025 dilakukan pada 20 Februari – 16 Mei 2025. Pelaksanaan praktik kerja lapangan dilaksanakan pada industri yang sudah ditentukan oleh kampus. PT XYZ adalah salah satu perusahaan terbesar dalam bidang *brassiere* atau pakaian dalam wanita yang berskala internasional. Pada tahun 1992 dibangun pabrik pertama PT XYZ yang beralamat di kawasan industri Gunung Putri, Bogor. Kemudian, pada tahun 2007 didirikan pabrik cabang di Bawen, Semarang, dan pada tahun 2014 di Nambangan, Wonogiri. Jenis produk yang dihasilkan oleh PT XYZ adalah produk *underware* seperti *bra*, *panty*, *camisol*, dan *body suit*. PT XYZ menyediakan pelatihan menjahit bagi calon operator *sewing*, baik yang belum berpengalaman maupun yang sudah berpengalaman di *Training Center*. Pelatihan ini meliputi pengenalan mesin jahit, teknik menjahit *bra* dan *panty* secara bertahap, serta peningkatan kecepatan menjahit berdasarkan waktu siklus, untuk memastikan peserta mencapai standar kualitas dan produktivitas produksi. Laporan ini difokuskan pada kegiatan di *Training Center*, dengan topik utama jahitan gelombang pada sayap *bra*. Penilaian dilakukan berdasarkan hasil *cycle time* dan kualitas hasil jahitan peserta pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jahitan gelombang pada sayap *bra* disebabkan oleh faktor mesin, manusia, dan *material* yang kurang sesuai, mengharuskan penyesuaian dalam teknik menjahit dan perlakuan selama proses produksi. Oleh karena itu solusi yang bisa dilakukan dengan memastikan setelan mesin (jarum, *tension*, *resing*) sesuai, meningkatkan pemahaman kerja melalui arahan yang jelas dari *trainer*, pendampingan langsung dari *trainer* untuk perbaikan teknik, serta pelatihan menjahit kain tipis dengan alat bantu dan kecepatan stabil.

Kata kunci: Garmen, kualitas, *defect*, *jahitan gelombang*, *loop tidak sejajar*.